

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dari meriview 5 jurnal didapat kesimpulan :

1. Tentang pengaruh lama penyimpanan minuman tuak (*arenga pinnata*) terhadap kadar alkohol dan kadar asam cuka, dari jurnal 1 (satu) di dapatkan kesimpulan bahwa dari hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh lama penyimpanan terhadap kadar alkohol dan asam cuka pada tuak, dari masing perlakuan yaitu antara tuak segar dengan tuak yang di simpan selama 1,3 dan 5 hari.
2. Dari jurnal dua di dapatkan kesimpulan bahwa hasil kadar alkohol tuak aren hasil penyimpanan pada hari pertama hingga hari ketujuh yaitu 4,839%, 5,076%, 5,233%, 5,173%, 4,971%, 4,954% dan 4,927%. Dari hasil nilai alkohol tersebut, tuak aren termasuk kedalam minuman keras golongan A berdasarkan keputusan Mahkamah Agung No. 42P/HUM/2012.
3. Dari jurnal tiga di dapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh variasi suhu dan waktu penyimpanan terhadap kadar alkohol pada nira aren. Suhu 28°C dengan lama penyimpanan 9 hari merupakan suhu dan waktu yang paling maksimal dalam menghasilkan alkohol melalui

fermentasi nira aren. dan semakin lama waktu penyimpanan maka semakin tinggi kadar alkohol yang dihasilkan.

4. Dari jurnal ke empat di dapatkan kesimpulan bahwa kadar alkohol pada tuak aren hasil penyimpanan pada hari pertama hingga hari ke lima mengalami peningkatan yaitu 8,1512%, 8,234%, 9,117%, 10,6214% dan 11,615%.
5. Dari jurnal kelima di dapatkan kesimpulan bahwa lama penyimpanan pada hari 1,2 dan 3 mengalami peningkatan. Pada penyimpanan 1, 2 dan 3 hari masih layak di konsumsi menurut peraturan BOPM RI. Golongan minuman alkohol di dasarkan atas kandungan alkohol terdapat 3 golongan yakni golongan A 5% golongan B 5-20% golongan C 20-50%.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar masyarakat lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi minuman tuak dan tidak melakukan penyimpanan yang terlalu lama dikarenakan kadar alkohol semakin meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti agar melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan parameter pemeriksaan kadar alkohol dengan cara destilasi agar hasil lebih akurat.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran terkait bahayanya mengkonsumsi minuman yang mengandung alkohol.

